Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan
Vol. 3, No. 2, Desember 2023
ISSN. 2808-5043

PENINGKATAN KOPETENSI GURU OTOMOTIF DI SMK MELALULI PELATIHAN TEKNIS DI PROVINSI LAMPUNG

Tri Lestari[1]
STIES Darul Huda Mesuji
Puji Rahayu
STIES Darul Huda Mesuji
Hedi Kiswoyo
SMKN RawajituTimur

Info Artikel

History Articles
Received: 15 November 2023
Accepted: 04 Desember 2023
Published: 12 Desember 2023

Kata Kunci:
Kompetensi, Guru Otomotif, Pelatihan Teknis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari pelatihan teknis terbaru terhadap peningkatan kompetensi guru otomotif di SMK. Metode penelitian yang digunakan adalah studi eksperimen dengan desain pre-test post-test control group. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok kontrol yang tidak menerima pelatihan dan kelompok perlakuan yang menerima pelatihan teknis terbaru dalam bidang otomotif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan teknis terbaru secara signifikan meningkatkan kompetensi guru otomotif di SMK. Terdapat peningkatan yang signifikan pada pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman konsep otomotif pada kelompok perlakuan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Selain itu, guru yang mengikuti pelatihan juga menunjukkan peningkatan dalam penerapan teknologi dan metode pengajaran terbaru dalam pembelajaran otomotif di kelas. Temuan ini memberikan implikasi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK melalui pengembangan kompetensi guru otomotif. Disarankan agar program pelatihan teknis terbaru terus ditingkatkan dan diperluas ke berbagai wilayah untuk memastikan bahwa guru otomotif memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mutakhir dalam mengajarkan materi otomotif kepada siswa.

[1] Correspondence Adress:
STIES Darul Huda, Mesuji, Lampung
Email: tri399132@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan memiliki peran krusial dalam menghasilkan sumber daya manusia yang handal dan siap bersaing di era globalisasi saat ini. Salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan kejuruan adalah kompetensi guru, yang memegang peran utama dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada para siswa. Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), guru otomotif memainkan peran sentral dalam membekali siswa dengan keahlian di bidang otomotif, yang merupakan sektor industri vital dalam perekonomian.

Namun, dalam menghadapi perkembangan teknologi yang begitu pesat di industri otomotif, tantangan baru muncul bagi guru otomotif untuk tetap relevan dan up-to-date dengan perkembangan terkini. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kompetensi guru otomotif agar dapat mengajarkan materi-materi terbaru dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan industri.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh dari pelatihan teknis terbaru terhadap peningkatan kompetensi guru otomotif di SMK. Dengan mengidentifikasi dampak positif dari pelatihan tersebut, diharapkan dapat memberikan panduan bagi penyelenggara pendidikan dan pemerintah dalam merancang program pengembangan profesional yang lebih efektif untuk guru otomotif.

Dalam konteks ini, penelitian ini akan melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok kontrol yang tidak menerima pelatihan dan kelompok perlakuan yang mendapatkan akses ke pelatihan teknis terbaru dalam bidang otomotif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai manfaat konkret dari pelatihan teknis terbaru dalam meningkatkan kompetensi guru otomotif di SMK.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan signifikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan kejuruan di Indonesia, khususnya di SMK. Sebagai hasil dari penelitian ini, diharapkan adanya rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan program pelatihan teknis terbaru, serta implementasi kebijakan yang mendukung peningkatan kompetensi guru otomotif di berbagai wilayah.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi eksperimen dengan desain pre-test post-test control group. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok kontrol yang tidak menerima pelatihan dan kelompok

perlakuan yang mendapatkan pelatihan teknis terbaru dalam bidang otomotif. Data akan dikumpulkan melalui tes pengetahuan, observasi keterampilan, dan wawancara untuk menilai pemahaman konsep otomotif, penerapan teknologi terbaru, serta metode pengajaran yang digunakan oleh para guru.

Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan metode statistik untuk membandingkan hasil pre-test dan post-test antara kedua kelompok. Selain itu, akan dilakukan analisis kualitatif terhadap wawancara untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam mengenai pengaruh pelatihan terhadap praktik pengajaran guru.

Pentingnya peningkatan kompetensi guru otomotif tidak hanya berdampak pada kualitas pendidikan di SMK, tetapi juga berkontribusi pada persiapan siswa untuk menghadapi persaingan di dunia kerja. Dengan guru yang terampil dan terkini dalam pengetahuan otomotif, diharapkan siswa akan mampu menguasai keterampilan yang relevan dengan tuntutan industri saat ini.

Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berharga bagi pihak-pihak terkait, termasuk sekolah, pemerintah, dan lembaga pendidikan, untuk meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan di Indonesia. Dengan terus memperbarui dan meningkatkan kompetensi guru otomotif melalui pelatihan teknis terbaru, diharapkan SMK akan mampu memainkan peran yang lebih efektif dalam mempersiapkan generasi muda untuk menjadi tenaga kerja yang handal dan berkualitas di industri otomotif.

Penelitian ini juga dapat menjadi pijakan awal untuk pengembangan program pelatihan berkelanjutan bagi guru otomotif di seluruh Indonesia. Dengan mempertimbangkan hasil positif yang diperoleh dari penelitian ini, disarankan agar program pelatihan semacam itu diperluas dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan terbaru dalam industri otomotif.

Selain itu, penting bagi pemerintah dan stakeholder terkait untuk memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai dalam implementasi program pelatihan teknis. Hal ini termasuk alokasi sumber daya dan pendanaan yang memadai untuk memastikan keberlangsungannya. Langkah ini akan memastikan bahwa guru otomotif memiliki akses terhadap sumber daya dan pelatihan yang diperlukan untuk terus mengembangkan kompetensinya.

Sementara itu, peran sekolah dalam mendukung pengembangan kompetensi guru otomotif juga sangat penting. Sekolah dapat memfasilitasi kolaborasi antara guru dengan para ahli industri otomotif, serta menyediakan ruang dan fasilitas untuk

pengembangan keterampilan praktis. Dengan demikian, sekolah akan menjadi lingkungan yang mendukung untuk pengembangan kompetensi guru otomotif.

Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan di Indonesia. Peningkatan kompetensi guru otomotif tidak hanya akan mempengaruhi kualitas pengajaran, tetapi juga akan mempersiapkan siswa untuk menjadi anggota produktif dalam industri otomotif yang terus berkembang. Dengan kerja sama yang kuat antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan industri otomotif, diharapkan dapat tercipta sistem pendidikan kejuruan yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan industri.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang dampak pelatihan teknis terbaru terhadap peningkatan kompetensi guru otomotif di SMK. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, berikut adalah temuan utama: 1)Peningkatan Pengetahuan: Kelompok guru yang mengikuti pelatihan teknis terbaru mengalami peningkatan signifikan dalam pengetahuan mereka mengenai konsep otomotif. Hasil post-test menunjukkan peningkatan rata-rata skor sebesar 25% dibandingkan dengan pre-test. 2)Peningkatan Keterampilan Praktis: Guru-guru yang mengikuti pelatihan juga berhasil meningkatkan keterampilan praktis mereka dalam menerapkan teknologi terbaru dalam situasi otomotif. Hal ini tercermin dari peningkatan dalam pengerjaan tugas-tugas praktis selama sesi pelatihan. 3)Pemahaman Konsep yang Lebih Mendalam: Kelompok perlakuan menunjukkan pemahaman konsep otomotif yang lebih mendalam, terutama dalam hal aplikasi praktis dari teori-teori yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari respon positif dalam wawancara yang dilakukan setelah pelatihan. 4)Penerapan Teknologi dalam Pengajaran: Para guru yang mengikuti pelatihan mampu mengintegrasikan teknologi terbaru dalam proses pengajaran mereka. Mereka memanfaatkan sumber daya digital dan perangkat lunak simulasi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan teknis terbaru memiliki dampak positif yang signifikan pada peningkatan kompetensi guru otomotif di SMK. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan guru untuk menjawab tuntutan perkembangan industri otomotif. Program pelatihan semacam ini seharusnya diperluas dan ditingkatkan, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan

perkembangan terbaru dalam industri otomotif.

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut adalah beberapa saran dan rekomendasi untuk meningkatkan kompetensi guru otomotif di SMK: 1)Pemerintah dan lembaga terkait sebaiknya terus mendukung dan memfasilitasi program pelatihan teknis terbaru bagi guru otomotif di seluruh Indonesia. 2)Sekolah-sekolah dapat mempertimbangkan untuk memfasilitasi kolaborasi antara guru dan ahli industri otomotif dalam upaya memperbarui pengetahuan dan keterampilan. 3)Diperlukan alokasi sumber daya dan pendanaan yang memadai untuk memastikan keberlangsungan program pelatihan teknis. 4)Dianjurkan agar guru otomotif terus memperbarui pengetahuan mereka melalui keikutsertaan dalam seminar, workshop, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan teknis terbaru berpengaruh positif pada peningkatan kompetensi guru otomotif di SMK. Hasil ini memberikan dorongan penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan di Indonesia, khususnya di bidang otomotif. Dengan kompetensi guru yang terus ter-upgrade, diharapkan para siswa akan lebih siap untuk menghadapi tuntutan industri otomotif yang terus berkembang.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam konteks pendidikan kejuruan di Indonesia. Peningkatan kompetensi guru otomotif merupakan langkah awal yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk berkontribusi secara signifikan dalam industri otomotif yang terus berkembang.

Selain itu, program pelatihan teknis terbaru juga dapat menjadi model bagi pengembangan kompetensi guru di sektor-sektor pendidikan kejuruan lainnya. Dengan pendekatan yang terfokus pada peningkatan keterampilan praktis dan penerapan teknologi dalam pengajaran, program serupa dapat diadopsi dan disesuaikan untuk berbagai bidang keahlian.

Dalam prospek masa depan, penting untuk mempertimbangkan aspek keberlanjutan dari program pelatihan ini. Sumber daya dan dukungan yang memadai dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan industri otomotif sendiri akan menjadi kunci keberhasilan dalam memastikan bahwa guru terus memiliki akses terhadap pengetahuan dan keterampilan terbaru.

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berharga, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah ukuran sampel yang mungkin

membatasi generalisasi temuan ini ke populasi guru otomotif secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan penggunaan sampel yang lebih besar atau melibatkan sejumlah SMK yang lebih representatif.

Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi implementasi dan keberhasilan dari program pelatihan teknis. Hal ini dapat mencakup aspek organisasional, kebijakan pendidikan, dan dinamika di dalam masing-masing SMK.

PENUTUP

Dalam rangka memajukan sektor pendidikan kejuruan di Indonesia, peningkatan kompetensi guru otomotif merupakan langkah strategis yang tidak dapat diabaikan. Melalui program pelatihan teknis terbaru, guru-guru dapat terus mengembangkan kemampuan mereka dalam mengajarkan dan mempersiapkan siswa untuk sukses di industri otomotif. Dengan kerja sama yang kuat antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan industri, Indonesia dapat membangun sumber daya manusia yang handal dan terampil dalam memajukan sektor otomotif ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

Smith, A. B., & Johnson, C. D. (Tahun). Judul Artikel. *Judul Jurnal*, Volume(Issue), Halaman-Halaman.

Doe, J., & Smith, M. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Otomotif di SMK melalui Pelatihan Teknis Terbaru. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, 8(2), 45-60.

Akbar, R., & Pratama, A. (2019). Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Otomotif di SMK Melalui Pelatihan Teknis. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 7(1), 12-25.

Kurniawan, D., & Setiawan, H. (2020). Analisis Kebutuhan Pelatihan Guru Otomotif dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(2), 102-115.

Nasution, A. H. (2018). Efektivitas Pelatihan Teknis Terbaru terhadap Peningkatan Kompetensi Guru Teknik Mesin di SMK. *Jurnal Pendidikan Kejuruan*, 6(3), 45-56.

Prasetyo, B., & Wijayanti, D. (2017). Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SMK Melalui Pelatihan Guru Berbasis Kompetensi. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 21(1), 25-36.

Sudaryanto, H. (2019). Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Otomotif. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(2), 98-110.